

**ANALISIS PENDAPATAN SISTEM AGROFORESTRI DI IUPHHK-HTI PT. SUMATERA ALAM
ANUGERAH KECAMATAN MUARA ENIM PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**INCOME ANALYSIS OF AGROFORESTRIC SYSTEMS IN IUPHHK-HTI PT. SUMATERA ALAM
ANUGERAH, MUARA ENIM DISTRICT, SOUTH SUMATERA PROVINCE**

Asvic Helida¹, Yayat Hidayat², Okta Sabrina Soleha¹, Sasua Hustati Syachroni^{1*}

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Muhamamdiyah Palembang, Indonesia

²PT Sumatera Alam Anugerah, Palembang, Indonesia

Email korespondensi: sasuakehutanan@gmail.com

Abstrak

Agroforestri adalah suatu sistem pengelolaan lahan yang mungkin dapat ditawarkan dalam mengatasi akibat adanya alih-guna lahan dan sekaligus juga untuk mengatasi masalah pangan. PT. Sumatera Alam Anugerah merupakan salah satu pemegang IUPHHK-HTI yang berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah di perbolehkan untuk melakukan memanfaatkan lahan melalui sistem agroforestri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat agroforestri dan kondisi ekonomi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah dari kegiatan agroforestry. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif melalui cara *desk evolution*, wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian menunjukkan kondisi sosial dan ekonomi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah tergolong rendah hal ini dikarenakan pendidikan pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah mayoritas lulusan Sekolah Dasar, sehingga memiliki kemampuan bekerja dan berpikir yang lemah, berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* dengan adanya sistem agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah membuat pekerja memiliki penghasilan tetap. Agroforestri bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu juga dapat meningkatkan kesuburan tanah.

Kata Kunci: Agroforestri, Kondisi Ekonomi

Abstract

Agroforestry is a land management system that may be offered in overcoming the effects of land use and also to overcome food problems. PT. Sumatera Alam Anugerah is one of the holders of IUPHHK-HTI located in Gelumbang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province. To improve the welfare of PT. Sumatera Alam Anugerah is allowed to use land through an system agroforestry. The purpose of this study was to determine the benefits of agroforestry and development and the economic conditions of workers of PT. Sumatera Alam Anugerah from activities agroforestry. The method used is a qualitative approach through desk evolution, interviews and Focus Group Discussion (FGD). The results of the study show the social and economic conditions of the workers of PT. Sumatra Nature Award is classified as low because of the education of workers at PT. SAA is a majority of elementary school graduates. Based on the results of the Focus Group Discussion with the existence of system agroforestry at PT. SAA makes workers have permanent producers. Agroforestry is useful to improve the economy of the community besides it can also increase soil fertility.

Key word: Agroforestry, Economy Conditions

Genesis Naskah (Diterima : November 2021, Disetujui : Desember 2021, Diterbitkan : Desember 2021)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lahan di pedesaan cenderung semakin sempit untuk usaha tani, sebagai akibat pertambahan penduduk. Hal ini menyebabkan masyarakat membuka lahan hutan, sehingga menyebabkan berkurangnya luas hutan dan unsur masalah kawasan. Agroforestri merupakan suatu sistem pengelolaan lahan yang mungkin dapat ditawarkan dalam mengatasi masalah akibat adanya alih-guna lahan dan sekaligus juga untuk mengatasi masalah pangan (Gautama, I. 2007).

PT. Sumatera Alam Anugerah merupakan salah satu pemegang IUPHHK-HTI yang berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja perusahaan PT

tersebut di perbolehkan untuk melakukan memanfaatkan lahan melalui sistem agroforestri.

Agroforestri sebagai suatu sistem pengelolaan hutan yang sesuai dengan kebutuhan petani dan yang tumbuh di masyarakat setempat. Sistem agroforestri tidak hanya terbukti bermanfaat secara ekonomi sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat tetapi juga memiliki manfaat ekologis bagi pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Agroforestri merupakan sistem pemanfaatan lahan secara optimal berasaskan kelestarian lingkungan dengan mengusahakan atau mengkombinasikan tanaman kehutanan dan pertanian, sehingga dapat meningkatkan perekonomian petani di pedesaan (Gautama, I. 2007).

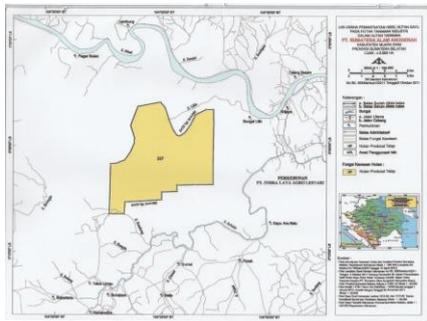
Agroforestri memberikan kemungkinan petani untuk meningkatkan intensitas panen yang pada akhirnya mampu memberikan tambahan output dengan luas lahan garapannya yang terbatas. Agroforestri petunjak untuk menimbulkan kesadaran dan harapan akan peningkatan pendapatan rumah tangga dengan meningkatnya produktivitas hutan dan pertanian secara masing-masing, untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pekerja dan perusahaan, maka perlu dilakukan penelitian tentang Manfaat Agroforestri bagi pekerja di IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah di Tinjau Dari Segi Sosial dan Ekonomi

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manfaat agroforestri yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah
2. Untuk memberitahukan kondisi ekonomi pekerja perusahaan yang bekerja/bermitra di wilayah IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2018 di IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah di Desa Teluk Limau dan Gumai, Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: RKUPHHK-HT PT. SAA

Gambar 1. Letak Lokasi Wilayah IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah

Bahan dan Alat

Adapun bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah, kuesioner. Alat yang di gunakan yaitu, ATK, kamera, dan 1 unit laptop..

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui cara *desk evaluasi* dan teknik wawancara dengan menggunakan wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Tabel 1. Data Responden FGD

No	Sampel	Nama	Responden		
			Jabatan /pekerjaan	Pendidikan	Usia
1	Masyarakat	Kepala Desa	Sekretaris Desa	SMA	50
			Sekretaris Desa	SMA	45
		Pekerja	Mulyadi	Bagian Penanaman	SD
Indra	Kepala Devisi Pemeliharaan		SMA	52	
Muhid	Bagian Pembibitan		SD	54	

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh langsung dari lapangan seperti karakteristik pekerja perusahaan yang ada di IUPHHK-HTIPT. Sumatera Alam Anugerah yang memanfaatkan hasil sistem agroforestri tersebut. Jenis data primer meliputi :

- a. Identitas meliputi umur, mata pencarian baik pokok maupun sampingan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, jenis kelamin.
- b. Pendapatan agroforestri yang meliputi frekwensi pemanenan, hasil yang diperoleh setiap kali penen, harga jual dan pemasaran produk.
- c. Komposisi tanaman agroforestri yang terdiri dari jenis tanaman kehutanan yang berupa tanaman tahunan dan jenis tanaman pertanian yang berupa tanaman semusim
- d. Pengeluaran untuk produksi yang meliputi biaya benih/bibit pupuk, tenaga kerja, pemeliharaan

Dari hasil pengolahan data dapat di analisis kondisi sosial ekonomi, manfaat agroforestri pendidikan pekerja perusahaan, lokasi penelitian yang ada di PT, dan statistik jumlah pekerja perusahaan yang ada di IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah dan semua data yang telah terkumpul dilakukan penyusunan dalam bentuk tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Agroforestri

Pengelolaan Hutan Tanaman, terdapat berbagai bentuk agroforestri yang akan dilaksanakan di wilayah IUPHHK-HTI PT. Sumatera Alam Anugerah yaitu pola Agrisilvikultur (Kehutanan dan Pertanian) pada lahan tanaman kehidupan. Jenis tanaman untuk kegiatan tumpangsari di lahan kehidupan nanas dan tanaman pokok sengon. Pola tanam yang digunakan dengan sitem lorong atau memanfaatkan space antar jalur tanaman keras/ tahunan. Dengan jarak tanam antara tanaman sengon (*Albizia chinensis*) 1 m x 10 m, dan nanas (*Ananas comosus*) 2 m x 7 m di lahan seluas 10 Ha. Dalam kegiatan agroforestri ini yang di kerjakan oleh pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah. Dengan teknik budidaya dan pemeliharaan yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah di lakukan oleh 2 orang dalam pemeliharaan dan bertugas untuk membersihkan, pemupukan dan perawatan tanaman.

Jenis agroforestri yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah adalah Agrisilvikultur dengan sistem Tumpang sari.

Tabel 2. Sistem Pengelolaan Agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah

Sistem	Sub Sistem	Contoh Pengelolaan
Agrisilvulkultur	Pohon dengan tanaman semusim (Plantation Corp Combination)	Sengon dengan umbi-umbian, sengon dengan pisang, sengon dengan tanaman pangan lain.
	Tumpang sari	Sengon dan nanas.

Tabel 5. Jenis Tanaman yang Cocok

No.	Pertanyaan	%
1	Jenis dan tanaman yang cocok	
	Ubi kayu	7,14 %
	DII (cabe, sayuran, buah-buahan)	92,86 %

Beberapa manfaat ekonomi sistem agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah, yaitu :

1. Memantapkan dan meningkatkan pendapatan pekerja. Selain itu karena pengelolaan sistem agroforestri yang mudah maka pekerja dapat lebih memiliki waktu untuk bekerja selain pada lahan *agroforestri*.
2. Dengan adanya sistem agroforestri di PT. Sumatera Alam Anugerah pada saat panen masyarakat sekitar PT. Sumatera Alam Anugerah dilibatkan dalam pemanenan dan di gaji sebesar Rp. 400/butir.

Kondisi Ekonomi

Berdasarkan hasil kuisioner bersama pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah, bahwa pekerja mengetahui jenis pola tanaman agroforestri yang di PT. SAA. Bentuk agroforestri yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah adalah Agrosilvikultur dengan sistem Tumpang sari, dengan tanaman hutan pohon sengon (*Albizia chinensis*) dan tanaman pertanian nanas dengan jarak tanam 2 m x 7m yang telah di tanam bekisar 10 ha. Jenis pola tanam ini bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 3. Jenis Pola Tanaman

No	Pertanyaan	%
1	Jenis Tanaman	
	Sengon dan nanas	100 %

Berdasarkan hasil kuisioner bersama pekerja pada tabel 5 mengenai hama yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah adalah banyak dengan persentase 57,14 %, akan tetapi ada beberapa responden dengan persentase 21,43 % menjawab tidak ada hama di PT. Sumatera Alam Anugerah, selain itu responden menjawab A dan B benar dengan opsi banyak dan sedang 21,43 %, berdasarkan keadaan dilapangan hama yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah ini masih tergolong sedikit, dikarenakan dilakukannya perawatan dan pemeliharaan rutin. Adapun hama yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah yaitu : kutu putih, babi hutan, monyet, dan tikus.

Tabel 4. Hama

No.	Pertanyaan	%
1	Hama	
	Banyak	57,14%
	Tidak ada	21,43%
	A, dan B Benar (A. Banyak B. Sedang)	21,43%

Berdasarkan hasil kuisioner menurut responden jenis tanaman yang cocok ditanam dilahan PT. Sumatera Alam Anugerah selain nanas adalah ubi kayu 7,14%, sedangkan yang menjawab dan lain-lain 92,86% dengan jenis tanaman cabe, sayur-sayuran, buah-buahan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, didapat hasil kuisioner bersama 14 responden didapat hasil tentang ekonomi pekerja pendidikan, pendapatan, penjualan nanas (*Ananas comosus*), pemasaran nanas yang pendapat pekerja di PT. Sumatera Alam Anugerah sebesar adalah (78,57%) bekisaran 1000.000-2000.000. Seperti Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah

No	Kegiatan Pertanyaan	Pendidikan	%
1.	Pendapatan pekerja		
	1.000.000-2.000.000	SD	78,57 %
	2.000.000-3.000.000	SMA	21,43 %

Berdasarkan hasil kuisioner didapat pendapatan pekerja yang kisaran 1.000.000-3.000.000 perbulan, pendapatan pekerja didominasi 1.000.000-2.000.000 dengan persentase 78,57 %, pekerja dengan pendapatan tersebut adalah pekerja dengan tingkat pendidikan lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan pekerja yang berpendapatan 2.000.000-3.000.000 hanya 21,43%, dan pekerja yang berpendapatan 2.000.000-3.000.000 pekerja yang tingkat pendidikan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Arifin, Z. (2002), menjelaskan kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok di mana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut dengan *culture activity*, kemudian ia juga menjelaskan pula bahwa dalam semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlaharganya yang relatif sedikit, juga orang-orang yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya.

Berdasarkan hasil penelitian umumnya masyarakat pedesaan, sumber utama pemenuhan kebutuhan adalah pada sektor pertanian. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pekerja perusahaan. Pekerja rata-rata tidak mempunyai lahan pertanian sendiri, sehingga membuat mereka bekerja serabutan dan kadang tidak ada pekerjaan, Masyarakat yang tidak mempunyai lahan pertanian sendiri termasuk kondisi ekonominya rendah.

Kondisi ekonomi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah (SAA) masih tergolong rendah, hal ini

dapat dilihat dari mata pencarian dan tingkat pendidikan. Mayoritas pekerja hanya lulusan sekolah dasar, dan bermata pencarian sebagai pekerja serabutan. Jumlah anggota keluarga para pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah 80% 4 orang/keluarga dan 20% 6 orang/keluarga.

Faktor sosial ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi tingkat pendidikan yang dicapai anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahman,R,M. 2011), di Desa Bangun Jaya Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, kontribusi pengelolaan lahan dengan sistem agroforestri pendapatan masyarakat sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa sistem agroforestri memiliki peranan bagi pendapatan rumah tangga, sehingga meningkatnya keadaan ekonomi masyarakat desa bangun jaya, dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak para responden.

Pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah (SAA) merupakan masyarakat sekitar yaitu desa teluk limau, dengan adanya perusahaan ini yang melakukan kegiatan agroforestri dengan tanaman hutan pohon sengon dan tanaman pertanian nanas, masyarakat mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang tetap setiap bulannya, sehingga sangat membantu keadaan ekonomi bagi pekerja perusahaan, pada keadaan sosialnya anak-anak para pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah dapat melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan hasil itu dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan pada pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah rendah. Kondisi sosial ekonomi mencakup pekerjaan yang mayoritas hanya pekerja serabutan, dengan tingkat pendidikan lulusan Sekolah Dasar (SD), dan pendapatan masyarakat. Dengan jumlah tanggungan 2-4 orang anak, pendapatan pekerja Rp.1.000.000-2.000.000 masih tergolong rendah, akan tetapi bagi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah dengan penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, selain itu juga biaya untuk anak-anak para pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kondisi sosial ekonomi pekerja, demikian sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat maka semakin rendah pula kondisi sosial ekonomi pekerja tersebut. Hal ini sesuai menurut (Ihsan 2003 dalam Basrowi 2010) "Kondisi masyarakat di mana memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber belajardidalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi muda".

Tabel 7. Hasil Panen di Jual

No.	Pertanyaan	%
1.	Hasil Panen dijual	
	Jakabaring	14,28%
	Bandung	28,57%
	Tidak Tahu	57,14%

Berdasarkan hasil kuisioner bersama pekerja bahwa pekerja dominan menjawab tidak tahu tentang penjualan hasil panen nanas, responden yang tidak tahu dengan nilai persentase 57,14 %, hal ini dikarenakan penjualan hasil panen nanas dilakukan oleh pihak manajerial HTI, pekerja hanya dilibatkan dalam kegiatan penanaman, perawatan, pemeliharaan, dan pemanenan, akan tetapi ada beberapa responden tahu tentang penyebaran penjualan nanas yang sudah dipanen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pemasaran Penjualan Nanas

No.	Pertanyaan	%
1.	Pemasaran	
	Kadang sulit	28,57%
	Sulit	7,14%
	Tidak tahu	64,28%

Pada Tabel 7 menjelaskan tentang pemasaran penjuilan nanas, berdasarkan hasil kuisioner bersama responden tentang pemasaran, responden tidak tahu tentang pemasaran nanas dengan nilai persentase 64,28 %, akan tetapi ada beberapa responden dengan nilai persentase 7,14 % menjawab sulit tentang pemasaraan nanas.

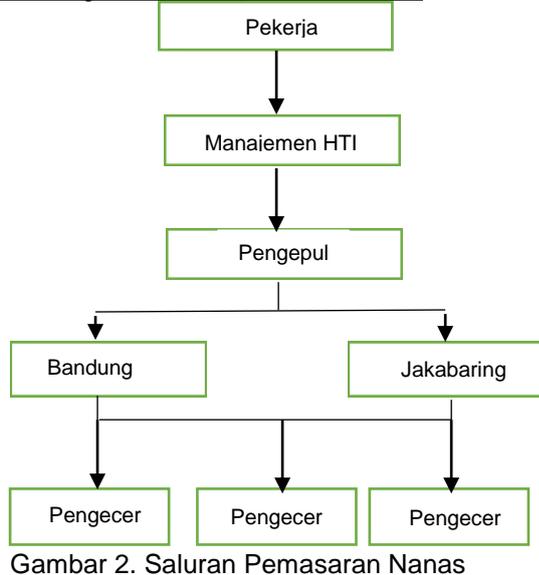
Tabel 9. . Bentuk penjualan nanas

No.	Pertanyaan	%
1.	Dalam bentuk apa nanas di jual	
	Buah/Butir	100%

Berdasarkan hasil kuisioner bersama responden, seluruh responden tahu penjualan nanas, nanas yang dijual dalam bentuk buah atau butir.

Rantai Pasar Agroforestri

Berdasarkan hasil wawancara bersama responden maka didapat informasi rantai pasar penjualan nanas yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah, nanas yang sudah dipanen oleh pekerja lalu ke manajemen perusahaan dari perusahaan kepengepul lalu disebarkan kepengecer. Penjualan nanas bersifat bebas dan lokal, dan kegiatan pemanenan ini bersifat uji coba adapun rantai pasar agroforestri PT. Sumatera Alam Anugerah pada (Gambar 2).



Gambar 2. Saluran Pemasaran Nanas

Kendala dan Pemecahan Masalah

Keadaan dan Kendala

Selama penelitian adapun kendala yang ditemukan :

- Transportasi menuju lokasi penelitian, setelah dari jalan utama lintas sumatera, harus menumpuh perjalanan yang cukup lama kurang lebih 1 jam. Akses jalan kelokasi penelitian kedesa teluk limau dan gumai masih jalan berbatu dan tanah, dan harus melewati kanal-kanal yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah.
- Apabila pada musim hujan kanal-kanal tersebut tidak dapat dilalui menggunakan motor.
- Tidak terdapat tempat tinggal atau mess bagi tamu maupun karyawan PT. Sumatera Alam Anugerah
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang agroforestri

Analisis Pemecah masalah

Adapun pemecah dari permasalahan diatas yaitu sebagai berikut :

- Transportasi yang digunakan selama penelitian dari survey awal hingga pengambilan data, menggunakan sepeda motor yang dapat menempuh jenis jalan apapun dan dapat melewati kanal-kanal yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah.
- Apabila pada musim hujan menggunakan perahu untuk menuju lokasi penelitian.
- Harus disediakan tempat tinggal atau mess bagi pekerja dan tamu dilokasi penelitian, dengan demikian dapat memudahkan aktivitas bagi tamu dan pekerja.
- Perlu diadakan penyuluhan yang lebih intensif dan menjangkau seluruh masyarakat yang berada disekitar PT. Sumatera Alam Anugerah. Agar masyarakat mengetahui mengenai tujuan dan manfaat agroforestri.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan
- Agroforestri* bermanfaat untuk mengembalikan tingkat kesuburan tanah, dan dengan adanya *agroforestri* dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sistem *agroforestry* yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah adalah tumpangsari dengan tanaman berkayu sengon dan tanaman pertanian nanas. Hasil panen nanas dijual di Bandung dan Pasar Jakabaring Palembang. *Agroforestri* yang ada di PT. Sumatera Alam Anugerah mengikut sertakan kelompok tani yang berada di Desa Teluk Limau dan Gumai.
 - Kondisi ekonomi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil kuisioner bahwa 78,57% pekerja berpenghasilan 1.000.000-2.000.000 /bulan, dan tingkat pendidikan SD 71,43%, sehingga memiliki kemampuan bekerja dan berpikir yang lemah. Akan tetapi dengan adanya *agroforestri* ini membantu keadaan ekonomi pekerja PT. Sumatera Alam Anugerah hal ini dikarenakan berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* dengan pekerja, pekerja memiliki penghasilan yang tetap per bulannya, dikarenakan sebelumnya pekerja memiliki mata pencaharian serabutan.

SARAN

Perlu diadakan penyuluhan yang lebih intensif dan menjangkau seluruh masyarakat yang berada disekitar PT. Sumatera Alam Anugerah. Agar masyarakat mengetahui mengenai tujuan dan manfaat dari *agroforestri*. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakat sekitar PT. Sumatera Alam Anugerah tidak hanya bagi pekerja.

Daftar Pustaka

- Agung MS. 2003. Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen *Agroforestri*. World *Agroforestri* Centre (ICRAF). Bogor
- Arifin Z. 2002. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan. Unila. Bandar Lampung
- Basrowi. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* Volume 7 No. 1
- Gautama. I. 2007. Studi Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Pada Sistem *Agroforestri* di Desa Lasiwala Kabupaten Sidrap. Fakultas Kehutanan, Program Studi Manajemen Hutan. Makassar.
- Hairiah. K.2003. Pengertian *Agroforestri*. World *Agroforestri* Centre (ICRAF). Bogor.
- Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 568 Tahun 2011 Tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan 'Tanaman Industri (Iuphk--') Kepada Pt. Sumatera Alam Anugerah Atas

<https://doi.org/10.32502/sylva.v10i2.4206>

Areal.-Hutan Produksi Seluas + 5.~50 (Uma Ribu Uma Ratus Enam Puluh) Hektar 01 Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Jakarta

Puspasari.I.*et.al.*, 2017.Aspek Sosial Ekonomi Pada Sistem Agroforestri di Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan (hkm) Kabupaten Lampung Barat.Magister Ilmu Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.

Rachman. RM. 2011.Kontribusi Pengelolaan Agroforestri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Bangun Jaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat). Skripsi. Departemen Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian.

(<http://www.repository.ipb.ac.id>)

Ridwan. IA.2014. *Agroforestri* Pengertian Manfaat dan Penerapannya. Samarinda.

Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT SUMATERA ALAM ANUGERAH – Provinsi Sumatera Selatan

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widiyanto A. 2006. Agrofoerstry dan Peranannya Dalam Mempertahankan Fungsi Hidrologi dan Konservasi.*Forestry Research and Development Agency.*

Yuwariah Y. 2015. Potensi Agroforestri untuk meningkatkan pendapatan kemandirian bangsa dan perbaikan lingkungan. UNPAD. Bandung.